

KHUTBAH JUMAT: TANDA HAJI MABRUR

Posted on 05/07/2024 by Ade Munaa



Category: [Khutbah](#)
Tags: [Tanah Suci](#), [Tanda Haji Mabrur](#)



Oleh: KH Nur Rohmad SAg MPdi, Ketua Komisi Dakwah dan Pengembangan Masyarakat MUI Kabupaten Mojokerto

Khutbah I

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الدَّيَّانِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ سَيِّدِ وَلَدِ عَدْنَانَ، وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ وَتَابِعِيهِ عَلَى مَرِّ الزَّمَانِ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ
لَهُ، الْمُنَزَّهُ عَنِ الْجَسَمِيَّةِ وَالْجَهَةِ وَالزَّمَانِ وَالْمَكَانِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا
عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ الَّذِي كَانَ خَلَقَهُ الْقُرْآنُ،

أَمَّا بَعْدُ، عِبَادَ الرَّحْمَنِ، فَإِنِّي أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ الْمَنَانِ، الْقَائِلِ فِي
كِتَابِهِ الْقُرْآنِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تَنْظُرُوا نَفْسًا س؟ مَا قَدَّمْتَ؟
لِغَدٍ؟ وَاتَّقُوا اللَّهَ؟ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ؟

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah...

Mengawali khutbah yang singkat ini, khatib berwasiat kepada kita semua, terutama kepada diri khatib pribadi untuk senantiasa berusaha meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah ta'ala, satu-satunya Tuhan yang wajib dan berhak disembah, Pencipta segala sesuatu, yang menakdirkan terjadinya segala sesuatu, Mahakuasa atas segala sesuatu, tidak membutuhkan kepada segala sesuatu dan berbeda dengan segala sesuatu, yang tidak membutuhkan kepada tempat dan arah serta Mahasuci dari bentuk dan ukuran.

Jamaah sholat Jumat yang berbahagia..

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا وَالْحَجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ
(رواه مالك وأحمد في مسنده والبخاري ومسلم والأربعة

"Umrah ke umrah berikutnya adalah penghapus dosa di antara keduanya, dan haji yang mabrur tidak ada balasan baginya kecuali surga." (HR. Malik, Ahmad, al-Bukhari, Muslim dan al-Arba'ah)

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam juga bersabda:

مَنْ حَجَّ هَذَا الْبَيْتَ فَلَمْ يَرْفُثْ وَلَمْ يَفْسُقْ رَجَعَ كَمَا وَلَدَتْهُ أُمُّهُ (رواه البخاري ومسلم وغيرهما)

"Barang siapa yang berhaji ke Baitullah, lalu tidak bersetubuh (selama masih dalam rangkaian ibadah haji) dan tidak melakukan dosa besar, maka ia akan kembali (bersih dari dosa-dosanya) seperti saat dilahirkan ibunya" (HR al-Bukhari, Muslim dan lainnya)

Haji mabrur adalah haji yang diterima Allah SWT, yaitu haji yang dilakukan dengan niat ikhlas semata-mata karena Allah SWT, dengan harta yang halal dan baik, menjauhi dosa-dosa besar selama haji dan melakukan haji sesuai dengan tuntunan Rasulullah. Oleh karena itulah, Baginda Nabi bersabda:

اللَّهُمَّ حِجَّةً لَا رِيَاءَ فِيهَا وَلَا سُمْعَةً (أَخْرَجَهُ ابْنُ مَاجَه)

"Ya Allah, jadikanlah haji kami murni karena-Mu, tidak ada riya' (niat agar dilihat dan dipuji orang lain) dan sum'ah (niat agar didengar, memperoleh popularitas dan dipuji orang lain) di dalamnya." (HR Ibnu Majah)

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah...

Di antara tanda haji mabrur adalah apabila seseorang kembali dari haji dalam keadaan lebih baik dari sebelumnya. Kembali dari haji dalam keadaan tidak cinta dunia dan lebih mengutamakan akhirat.

Ibnu Rajab al-Hanbali dalam Latha'if al-Ma'arif menegaskan bahwa tanda diterimanya ketaatan adalah apabila disambung dengan ketaatan berikutnya. Ibnu Rajab di kitab yang sama menceritakan, salah satu doa yang pernah dipanjatkan Imam Ahmad adalah:

اللَّهُمَّ أَعِزَّنِي بِطَاعَتِكَ وَلَا تُذِلَّنِي بِمَعْصِيَتِكَ

"Ya Allah, muliakanlah aku dengan ketaatan kepadamu dan janganlah hinakan aku dengan bermaksiat kepada-Mu." (Ibnu Rajab al-Hanbali dalam Latha'if al-ma'arifi)

Dan doa yang paling sering dibaca oleh Imam Ibrahim bin Adham adalah:

اللَّهُمَّ انْقُلْنِي مِنْ ذُلِّ الْمَعْصِيَةِ إِلَى عِزِّ الطَّاعَةِ

"Ya Allah pindahkanlah aku dari kehinaan maksiat kepada kemuliaan taat." (Ibnu Rajab al-Hanbali dalam Latha'if al-ma'arifi)

Bahkan ketika dikatakan kepada sahabat 'Abdullah bin 'Umar radhiyallahu 'anhuma, "Alangkah banyak orang yang berhaji." Beliau mengatakan:

مَا أَقْلَهُمْ

"Alangkah sedikit jama'ah haji yang hajinya diterima." (Mushannaf 'Abd ar-Razzaq)

Syurair, salah seorang ulama di kalangan tabi'in mengatakan:

الْحَاجُّ قَلِيلٌ وَالرُّكْبَانُ كَثِيرَةٌ

"Jamaah haji yang diterima hajinya sedikit walaupun orang yang berangkat untuk menunaikan haji banyak." (Mushannaf 'Abd ar-Razzaq)

Sahabat 'Abdullah bin 'Abbas radhiyallahu 'anhuma mengatakan mengenai kerikil yang dilempar jamaah haji di jamarat:

مَا يُقْبَلُ مِنْهُ رُفِعَ، وَمَا لَمْ يُتَقَبَّلْ مِنْهُ تُرِكَ

"Yang diterima darinya diangkat, dan yang tidak diterima ditinggal." (Diriwayatkan oleh Ishaq bin Rahawaih seperti dituturkan oleh Ibnu Hajar al-'Asqalani dalam at-Talkhish al-Habir)

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah..

Hari-hari ini, jamaah haji Indonesia sudah mulai berdatangan kembali ke Tanah Air. Kita doakan haji mereka mabrur dan diterima oleh Allah. Kita sowani dan datangi mereka untuk mendoakan kita dan meminta ampunan dosa untuk kita. Baginda Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

(اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْحَاجِّ وَلِمَنْ اسْتَفْغَرَ لَهُ الْحَاجُّ) (رواه البيهقي وصححه الحاكم)

"Ya Allah, ampunilah dosa orang yang haji dan orang yang dimintakan ampunan dosa baginya oleh orang yang berhaji." (HR al-Baihaqi dan dinilai shahih oleh al-Hakim)

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah..

Demikian khutbah singkat pada siang hari yang penuh keberkahan ini. Semoga kita dianugerahi rezeki yang barakah dan melimpah ruah agar tahun depan kita dipanggil dan dimampukan haji, umrah dan berziarah ke makam Baginda Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam.

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ

الرَّحِيمُ

Khutbah II

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَكَفَى، وَأُصَلِّي وَأُسَلِّمُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْمُصْطَفَى، وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَهْلِ الْوَفَا. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ
وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ عَظِيمٍ، أَمَرَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى نَبِيِّهِ الْكَرِيمِ
فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ ۖ يَصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ ۖ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ ۖ
وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ۖ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا
صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا
إِبْرَاهِيمَ، فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ
وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْغَلَاءَ
وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ وَالْبَغْيَ وَالسُّيُوفَ الْمُخْتَلِفَةَ وَالشَّدَائِدَ وَالْمَحَنَ، مَا
ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، مِنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً، إِنَّكَ
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْأَلْقَامِ ۖ
وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۖ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ
فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

There are no comments yet.